

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kristen di Desa Tampak Kurra memegang peran yang sangat penting namun masih bersifat parsial atau Sebagian aspek saja. Melalui khotbah di gereja, dan pengajaran di sekolah, Pendidikan Kristen berhasil mengikis diskriminasi yang menyatakan bahwa Perempuan makhluk kelas dua atau sekedar pembantu. Hasilnya, kesadaran kritis buruh tani meningkat, dan ekosistem keluarga Kristen mulai mempraktekkan kesetaraan hak sejak dini.

Peran ini belum berjalan optimal, karena implementasi kurikulum PAK di sekolah dan materi khotbah di mimbar gereja masih terisolasi dari realitas sosial. Agama baru sebatas mengatur kesetaraan peran di dalam gereja dan dalam keluarga, tapi belum berani menyuarakan keadilan upah di atas tanah persawahan dan Perkebunan di Desa Tampak Kurra. Oleh karena itu, transformasi Pendidikan Kristen di Desa Tampak kurra membutuhkan Pendidikan Kristen yang kontekstual, sebuah model yang tidak hanya mengajarkan tentang keselamatan, melainkan juga menyuarakan keadilan upah yang setara bagi buruh tani Perempuan sebagai pembawa gambar dan rupa Allah.

B. Saran

1. Bagi Gereja

Gereja perlu berperan aktif memberikan pendidikan jemaat yang kontekstual melalui seminar, diskusi, dan pelayanan sosial yang menyoroti isu keadilan upah dan kesetaraan gender berdasarkan prinsip Alkitab.

2. Bagi Sekolah dan Pendidik PAK

Guru Pendidikan Agama Kristen disarankan menambahkan materi aplikatif tentang keadilan sosial dan kesetaraan gender dalam pembelajaran, serta melatih siswa untuk berpikir kritis terhadap praktik diskriminasi di masyarakat.

3. Bagi Keluarga

Orang tua diharapkan terus menjadi teladan kesetaraan dalam rumah tangga dan membimbing anak-anak untuk tidak menerima ketidakadilan sebagai hal yang wajar.

4. Bagi Pemerintah Desa dan Masyarakat

Perlunya regulasi kerja berbasis keadilan gender di tingkat Desa agar perempuan dan laki-laki memperoleh hak upah yang sama untuk pekerjaan sejenis dan waktu kerja yang setara.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan untuk memperluas penelitian secara kuantitatif atau komparatif di beberapa desa lainnya, agar dapat memperkuat

kesimpulan mengenai efektivitas Pendidikan Kristen dalam mengubah struktur sosial dan budaya yang diskriminatif.